

PENERAPAN EKOWISATA PADA PERANCANGAN HOTEL RESORT BINTANG 3 DI PACET

Vicky Al'yah^[1] Desrina Ratriningsih^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]vickyalyah@yahoo.com, ^[2]desrina@uty.ac.id

ABSTRAK

Pacet merupakan salah satu objek wisata alam yang berada di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto tahun 2012-2032, kawasan Pacet merupakan kawasan yang di prioritaskan untuk pengembangan wisata. Hampir semua kawasan wisata yang ada di Mojokerto terutama di Pacet mengalami peningkatan 30%-70% pengunjung sejak tahun 2015 salah satunya di Wana Wisata Padusan Pacet. Namun sangat disayangkan dengan peningkatan jumlah wisatawan tersebut tidak di ikuti dengan penambahan jumlah akomodasi untuk wisatawan. Dengan potensi alam Pacet yang sejuk dan bebas polusi, maka penerapan konsep Ekowisata pada bangunan Hotel Resort diharapkan dapat memberikan benefit pada lingkungan sekitar yang ada di Pacet. Penerapan Ekowisata pada desain Hotel Resort akan di fokuskan pada potensi alam Pacet (*Natural Area Fokus*). Selain itu, Nantinya juga akan di lakukan konservasi pada tanah dan tanaman guna mempertahankan ekosistem alam Padusan (*Contribution To Conservation*). Memasukkan unsur budaya lokal Pacet (*Cultural Respect*) yang ada di Kecamatan Mojokerto untuk menarik wisatawan berlibur dan menginap di Hotel Resort yang ada di Pacet.

Kata kunci: *Contribution To Conservation, Cultural Respect, Ekowisata, Natural Area Focus, dan Hotel Resort*

ABSTRACT

Pacet is one of the natural attractions in Mojokerto Regency, East Java. According to the Mojokerto Regency Spatial Plan for 2012-2032, the area of Pacet is a prioritized area for tourism development. Most of tourist areas in Mojokerto, especially in Pacet, have an increase of 30% -70% of visitors since 2015, one of which is Padusan Pacet Tourism Wana. However, it is unfortunate that the increasing number of tourists is not followed by the development of tourist accommodation. Based on the natural potential of Pacet with a cool and pollution-free atmosphere, the application of the Ecotourism concept to Resort Hotel buildings is expected to benefit the surrounding environment in Pacet. The application of Ecotourism to the design of Resort Hotels will be focused on the natural potential of Pacet (Natural Area Focus). In addition, in the future, there will also be land conservation and plants to preserve the natural ecosystem of Padusan (Contribution To Conservation). This concept incorporates local cultural elements of Pacet (Cultural Respect) in Mojokerto District to attract tourists to stay at Resort Hotels in Pacet.

Keywords: *Contribution to Conservation, Cultural Respect, Ekowisata, Natural Area Focus, dan Hotel Resort*



ECOTOURISM APPLICATION AT 3 STAR RESORT HOTEL DESIGN IN PACET

PENERAPAN EKOWISATA PADA PERANCANGAN HOTEL RESORT BINTANG 3 DI PACET

Vicky Al'yah ^{1*}, Desrina Ratriningsih ^{2*}

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta^{1*}
vicky.alyah@student.uty.ac.id

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta²
desrina@uty.ac.id

Abstract

Pacet is one of the natural attractions in Mojokerto Regency, East Java. According to the Mojokerto Regency Spatial Plan for 2012-2032, the area of Pacet is a prioritized area for tourism development. Most of tourist areas in Mojokerto, especially in Pacet, have an increase of 30% -70% of visitors since 2015, one of which is Padusan Pacet Tourism Wana. However, it is unfortunate that the increasing number of tourists is not followed by the development of tourist accommodation. Based on the natural potential of Pacet with a cool and pollution-free atmosphere, the application of the Ecotourism concept to Resort Hotel buildings is expected to benefit the surrounding environment in Pacet. The application of Ecotourism to the design of Resort Hotels will be focused on the natural potential of Pacet (Natural Area Focus). In addition, in the future, there will also be land conservation and plants to preserve the natural ecosystem of Padusan (Contribution To Conservation). This concept incorporates local cultural elements of Pacet (Cultural Respect) in Mojokerto District to attract tourists to stay at Resort Hotels in Pacet.

Keywords: *Ecotourism and Resort Hotel.*

REFERENSI

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto (2012-2032)

Lawson, F. (1995). "Hotels, Motels, and Condominiums: Design, Planning and Maintenance"

Nyoman, S. P. (1999). "Ilmu Pariwisata, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti"

Raffles, S. T. S. (1981) "The History Of Java"

Arachchi, W. S. S. R., Yajid, A. S. M., Khatibi, A. (2015). "International Journal of Business and Social Science Eco-Tourism Practices in

Sri Lankan Eco Resorts: An Analysis of Satisfaction and Behavioral Intention of Eco-Tourists"

Tisnawati, E., Natalia, D. A., Ratriningsih, D., Putro, A. R., Wirasmoyo, W., Brotoatmodjo, H. P., & Asyifa, A. (2019). "Strategi Pengembangan Eko-Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun." *INERSIA*, 13(2), 1-11. doi:<https://doi.org/10.21831/inersia.v15i1.24859>

Sntosa. (2012). "Klasifikasi Hotel"

- Murdhanti, AD. (2012). *“Hotel Resort Gunung Kidul”*
- Nursiamidewi, W. (2012). *“Hotel Resort Bintang 3 di Indramayu”*
- Dinas Pariwisata Kabupaten Mojokerto 2016
Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (2013)
- Marlina, E. (2008). *“Klasifikasi Hotel & Resort”*